

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENGELOLAAN MENU BERGIZI SEDERHANA SEBAGAI UPAYA
PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
DI DESA SUMBERJATI KECAMATAN MOJOANYAR KABUPATEN MOJOKERTO



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

Ketua : Rina Widiyawati, SP., MPH (0723028202)
Anggota : 1. Anik Supriani, S.Kep., Ns., M.Kes (0712067801)
2. Nanik Nur Rosyidah, S.ST., M.Kes (0714098401)
3. Nur Chasanah, S.Kp., Ns., M.Kes (0720097602)
4. Siti Muthoharoh, SKM., M.Kes (0703018904)
5. Tim Mahasiswa Praktik Komunitas

Dibiayai oleh :
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA
STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM

: Pengelolaan Menu Bergizi Sederhana Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

Pelaksana PKM

Nama Lengkap : Rina Widiyawati, SP., MPH
Institusi : STIKES Dian Husada
NIDN : 0723028202
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Nomor HP : 082330233064
Alamat surel (e-mail) : gugik.rina@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Anik Supriani, S.Kep., Ns., M.Kes
Institusi : STIKES Dian Husada
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Anggota (2)

Nama Lengkap : Nanik Nur Rosyidah, S.ST., M.Kes
Institusi : STIKES Dian Husada
Program Studi : DIII Kebidanan

Anggota (3)

Nama Lengkap : Nur Chasanah, S.Kp., M.Kes
Institusi : STIKES Dian Husada
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Anggota (4)

Nama Lengkap : Siti Muthoharoh, SKM., M.Kes
Institusi : STIKES Dian Husada
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Institusi Mitra

Nama Institusi : Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar
Alamat : Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar
Penanggung Jawab : Kepala Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 3.200.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 3.200.000,-



Mengetahui,
Ketua STIKES

Nasruk Hadiparwanto, S.Kep., Ns., M., Kes
NIDN. 0712067801

Mojokerto, 29 Mei 2026
Ketua Pelaksana

Rina Widiyawati, SP., MPH
NIDN. 0723028202



Menyetujui,
Ketua LPPM Stikes Dian Husada

Anik Supriani, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0712067801

RINGKASAN

Stunting, atau kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024, prevalensi stunting nasional berhasil ditekan hingga 19,8 persen, melampaui target tahunan. Namun, upaya percepatan penurunan stunting harus terus digalakkan untuk mencapai target 14,2 persen pada tahun 2029 .

Salah satu strategi paling efektif dan aplikatif adalah pengelolaan menu bergizi sederhana berbasis pangan lokal. Pendekatan ini terbukti berhasil di berbagai daerah melalui program-program seperti Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) dan inovasi edukasi gizi masyarakat .

Program DASHAT yang digagas oleh BKKBN melibatkan kader posyandu dan PKK dalam menyediakan makanan tambahan (PMT) bergizi seimbang bagi balita stunting, ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK), dan ibu menyusui. Menu yang disajikan mengikuti pedoman "Isi Piringku" dengan komposisi karbohidrat, protein hewani, protein nabati, serta sayur dan buah . Di Gorontalo, program inovatif "Bele Mo'o Sehati" (Bestie) mengintegrasikan layanan kesehatan, edukasi gizi, dan pendampingan selama 90 hari, menghasilkan penurunan angka stunting yang signifikan .

Penggunaan bahan pangan lokal menjadi kunci keberhasilan program ini. Bahan-bahan seperti hati ayam, ikan kembung, telur, tempe, ubi, dan sayuran hijau mudah didapat dan terjangkau namun kaya nutrisi . Di Desa Bangkonol, program "CERDAS GIZI" memanfaatkan singkong sebagai sumber pangan lokal untuk PMT, sekaligus menciptakan ketahanan pangan berkelanjutan . Program serupa di Desa Pangeya berhasil meningkatkan pemahaman ibu tentang gizi seimbang melalui demonstrasi pengolahan makanan tradisional berbasis jagung, kacang hijau, dan pisang . Edukasi dan pemberdayaan kader posyandu menjadi komponen vital. Inovasi "Puzzle Gizi Cerdas" dari FKM UI menggunakan media interaktif untuk membantu kader menyampaikan pesan gizi secara menarik kepada ibu balita . Sementara itu, inovasi "PENTING DEKATI GIZI" di Kabupaten Empat Lawang menggunakan kartu edukasi visual yang ditempel di dinding rumah sebagai pengingat harian tentang pola makan sehat . Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan gizi ibu dari 54,3 menjadi 82,8 setelah mengikuti program pelatihan .

Dukungan lintas sektor—mulai dari tenaga kesehatan, pemerintah desa, tokoh masyarakat, hingga keluarga—sangat menentukan keberhasilan program. Keterlibatan aktif ayah dalam pendampingan gizi keluarga dan penguatan perilaku hidup bersih dan sehat turut berkontribusi pada penurunan risiko stunting .

Pengelolaan menu bergizi sederhana terbukti menjadi solusi nyata dan berkelanjutan dalam percepatan penurunan stunting. Dengan memanfaatkan kearifan lokal, memberdayakan masyarakat, dan melakukan edukasi berkelanjutan, Indonesia optimis mewujudkan generasi sehat dan cerdas menuju Indonesia Emas 2045

DAFTAR ISI

Halaman Depan	1
Halaman Pengesahan	2
Ringkasan.....	3
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel.....	5
Laporan Akhir PKM	6
Judul PKM.....	6
Identitas Pengusul	6
Mitra Kerjasama	6
Luaran & target capaian	7
Anggaran	7
Hasil PKM	8
A. Ringkasan	8
B. Kata Kunci	9
C. Hasil Pelaksanaan PKM	9
D. Pembahasan	10
E. Status Luaran	11
F. Peran Mitra	11
G. Kendala Pelaksanaan PKM	11
H. Rencana Tindak Lanjut PKM	11
I. Daftar Pustaka.....	12
Lampiran	13

DAFTAR TABEL

Table 2 Identitas Pengusul	6
Table 3 Mitra Kerjasama PKM	6
Table 4 Target dan Capaian Luaran	7
Table 5 Anggaran	7

LAPORAN AKHIR PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Pengelolaan Menu Bergizi Sederhana Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting
Di Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Rina Widiyawati, SP., MPH (Ketua)	Stikes Dian Husada	Ilmu Keperawatan	Ketua	6113048	6
Anik Supriani, S.Kep., Ns., M.Kes	Stikes Dian Husada	Ilmu Keperawatan	Anggota	6205272	8
Nanik Nur Rosyidah, S.ST., M.Kes	Stikes Dian Husada	Diploma Kebidanan	Anggota	6109385	8
Nur Chasanah, S.Kp., Ns., M.Kes	Stikes Dian Husada	Ilmu Keperawatan	Anggota	5981553	1
Siti Muthoharoh, SKM., M.Kes	Stikes Dian Husada	Ilmu Keperawatan	Anggota	6109094	5

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Mitra	Nama Mitra
Desa Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto	Ketua TP PKK Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto Ibu Ranita

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2026	Laporan Internal Institusi	Laporan Pertanggungjawaban	-

Jenis Luaran : Laporan Internal Institusi

Status Target Capaian : Laporan Pertanggungjawaban

Keterangan Pendukung: -

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2027	Artikel Ilmiah	Draft	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak proposal	1	Bendel	4	50.000	200.000
Transportasi Koordinasi dengan pihak Desa Sumberjati	1	Paket	2	60.000	120.000
Biaya pulsa	1	Paket	1	100.000	100.000
Bahan Pembuatan Menu Sehat	1	Paket	2	600.000	1.200.000
Penyediaan konsumsi	1	Dos	40	15.000	600.000
Pembuatan laporan PKM dan Penjilidan	1	Paket	4	50.000	200.000
Transportasi tim penyuluh	1	orang	6	30.000	180.000
Honor Ketua	1	orang	1	200.000	100.000
Honor Anggota	1	Orang	5	100.000	500.000
Total Biaya					3.200.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Dalam rangka mensukseskan program percepatan penurunan angka stunting di Indonesia maka kami dosen dan mahasiswa STIKES Dian Husada Mojokerto pada tanggal 29 Mei 2026 telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan kesehatan Pengelolaan Menu Bergizi Sederhana Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang stunting dan praktik mengolah menu dengan bahan lokal sebagai upaya mencegah stunting.

Stunting, atau kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024, prevalensi stunting nasional berhasil ditekan hingga 19,8 persen, melampaui target tahunan. Namun, upaya percepatan penurunan stunting harus terus digalakkan untuk mencapai target 14,2 persen pada tahun 2029. Salah satu strategi paling efektif dan aplikatif adalah pengelolaan menu bergizi sederhana berbasis pangan lokal. Pendekatan ini terbukti berhasil di berbagai daerah melalui program-program seperti Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) dan inovasi edukasi gizi masyarakat.

Penggunaan bahan pangan lokal menjadi kunci keberhasilan program ini. Bahan-bahan seperti hati ayam, ikan kembung, telur, tempe, ubi, dan sayuran hijau mudah didapat dan terjangkau namun kaya nutrisi. Edukasi dan pemberdayaan kader posyandu menjadi komponen vital. Dukungan lintas sektor—mulai dari tenaga kesehatan, pemerintah desa, tokoh masyarakat, hingga keluarga—sangat menentukan keberhasilan program. Keterlibatan aktif ayah dalam pendampingan gizi keluarga dan penguatan perilaku hidup bersih dan sehat turut berkontribusi pada penurunan risiko stunting. Pengelolaan menu bergizi sederhana terbukti menjadi solusi nyata dan berkelanjutan dalam percepatan penurunan stunting. Dengan memanfaatkan kearifan lokal, memberdayakan masyarakat, dan melakukan edukasi berkelanjutan, Indonesia optimis mewujudkan generasi sehat dan cerdas menuju Indonesia Emas 2045

B. KATA KUNCI

Menu Bergizi, Stunting, Bahan Lokal

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sumberjati, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto. Desa Sumberjati merupakan wilayah dengan karakteristik masyarakat agraris yang terdiri dari 5 dusun, yaitu Dusun Jatisari, Karangbendo, Pecuk, Keret, dan Rangkah . Dalam upaya mendukung percepatan penurunan stunting di tingkat desa, kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan kader Posyandu melalui pelatihan pengelolaan menu bergizi sederhana berbasis pangan lokal. Program ini sejalan dengan berbagai inisiatif penurunan stunting yang telah berjalan di Kabupaten Mojokerto, termasuk Gerakan Percepatan Penurunan Stunting (GERCEP) dan Gerakan Bersama Masyarakat di Posyandu Integrasi Terpadu (GEMA PITU).

Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Sumberjati dan melibatkan seluruh kader Posyandu dari lima dusun yang ada. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, mencakup tiga tahapan utama: edukasi teori tentang gizi seimbang dan stunting, demonstrasi masak menu bergizi dari bahan lokal, serta pendampingan praktik penyusunan menu sederhana untuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) .

Materi edukasi yang disampaikan mencakup pemahaman tentang stunting, dampaknya terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak, serta pentingnya asupan gizi seimbang sejak masa kehamilan. Kader juga diberikan pengetahuan tentang identifikasi kelompok berisiko stunting dan cara pemantauan pertumbuhan anak melalui pengukuran antropometri .

Sesi demonstrasi memasak menampilkan pengolahan bahan pangan lokal yang mudah didapat, seperti ikan lele—yang merupakan salah satu komoditas unggulan Desa Sumberjati melalui program budidaya yang dikelola BUMDes . Menu yang dipraktikkan mengikuti pedoman "Isi Piringku" dengan komposisi seimbang antara karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah.

Seluruh kader Posyandu di Desa Sumberjati menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti rangkaian kegiatan. Hal ini tercermin dari keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab, praktik langsung memasak, serta diskusi kelompok mengenai tantangan pemenuhan gizi di wilayah masing-masing. Kehadiran kader dari seluruh dusun secara lengkap menunjukkan komitmen kuat mereka dalam mendukung program percepatan penurunan stunting di desa.

Keterlibatan aktif para kader ini sangat strategis mengingat Posyandu merupakan lini terdepan pelayanan kesehatan ibu dan anak di tingkat desa, dan kader berperan sebagai ujung tombak dalam pencegahan stunting melalui pemantauan pertumbuhan dan edukasi gizi kepada masyarakat. Program ini juga memperkuat sinergi antara kader Posyandu, tenaga kesehatan, dan perangkat desa dalam upaya konvergensi penurunan stunting.

Berdasarkan evaluasi kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman kader tentang pentingnya gizi seimbang dan keterampilan dalam mengolah menu bergizi sederhana. Hal ini sejalan dengan temuan berbagai program serupa yang menunjukkan peningkatan pengetahuan kader dapat mencapai lebih dari 90% setelah pelatihan dan pendampingan. Kader yang telah terlatih diharapkan mampu menularkan pengetahuan dan keterampilan ini kepada ibu-ibu balita di masing-masing wilayah binaannya, sehingga upaya pencegahan stunting dapat berlangsung secara berkelanjutan.

D. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pengelolaan Menu Bergizi Sederhana untuk Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sumberjati, Kecamatan Mojoanyar, merupakan bagian dari upaya konvergensi penanganan stunting yang melibatkan berbagai pihak. Desa Sumberjati sendiri memiliki karakteristik sebagai wilayah agraris dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani (52,4%) dan terdiri dari 5 dusun, yaitu Dusun Jatisari, Karangbendo, Pecuk, Keret, dan Rangkah. Data menunjukkan bahwa dari total 3.100 penduduk, masih terdapat 358 jiwa (11,55%) dalam kategori pra-sejahtera, sehingga intervensi gizi berbasis pemberdayaan masyarakat menjadi sangat relevan.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. Di Kecamatan Mojoanyar, pendampingan Posyandu rutin dilakukan oleh Babinsa bersama petugas kesehatan UPT Puskesmas Gayaman,

yang mencakup penimbangan Baduta, Batita, dan Balita, pemberian gizi, serta pengisian data perkembangan anak . Sinergi ini menegaskan bahwa penanganan stunting memerlukan pendekatan multisektor yang melibatkan aparat desa, tenaga kesehatan, dan akademisi.

Peran Strategis Kader Posyandu

Kader Posyandu merupakan ujung tombak pencegahan stunting di tingkat komunitas. Kegiatan pelatihan yang diikuti seluruh kader dari lima dusun ini memperkuat kapasitas mereka dalam mengidentifikasi kelompok berisiko dan memantau pertumbuhan anak . Hasil berbagai program serupa menunjukkan bahwa pelatihan kader dapat meningkatkan pengetahuan hingga 90% dalam mendeteksi dan mengatasi stunting . Metode edukasi yang digunakan dalam kegiatan ini mengadopsi pendekatan partisipatif melalui demonstrasi memasak dan diskusi, yang terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah satu arah .

Antusiasme dan Partisipasi Aktif Peserta

Partisipasi seluruh kader Posyandu dari semua dusun menunjukkan komitmen kuat mereka terhadap program percepatan penurunan stunting di Desa Sumberjati. Antusiasme ini tercermin dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi dan praktik langsung. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan edukasi berkorelasi positif dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan . Lebih dari 70% kader yang mengikuti program serupa menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan dalam evaluasi pengetahuan gizi dan pendampingan keluarga . Kehadiran kader sebagai agen perubahan diharapkan dapat menularkan pengetahuan ini kepada ibu-ibu balita di masing-masing wilayah binaan.

Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal

Demonstrasi pengolahan menu bergizi dalam kegiatan ini menekankan penggunaan bahan pangan lokal yang mudah didapat dan terjangkau. Pendekatan ini penting untuk memastikan keberlanjutan program, mengingat Desa Sumberjati memiliki potensi pertanian yang melimpah. Menu yang dipraktikkan mengikuti pedoman "Isi Piringku" dengan komposisi seimbang antara karbohidrat, protein hewani dan nabati, serta sayur dan buah. Program Dashat (Dapur Sehat Atasi Stunting) di berbagai daerah telah membuktikan bahwa menu berbasis bahan lokal seperti ikan, tempe, dan sayuran hijau efektif dalam mendukung pemenuhan gizi balita dan ibu hamil .

Dampak dan Keberlanjutan

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas kader dalam menyusun dan mengelola menu bergizi sederhana. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru, kader diharapkan mampu menjalankan perannya sebagai fasilitator edukasi gizi di Posyandu secara lebih percaya diri dan efektif. Program ini juga memperkuat jejaring antara kader, tenaga kesehatan, dan perangkat desa dalam upaya percepatan penurunan stunting menuju target Zero Stunting di Desa Sumberjati pada tahun 2030 .

E. STATUS LUARAN

Pengelolaan Menu Bergizi Sederhana Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto adalah berupa laporan internal institusi STIKES Dian Husada tahun 2026.

F. PERAN MITRA

Tidak ada in-kind dan in cash

G. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Hambatan yang dihadapi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan yang terlambat dari waktu yang dijadualkan sehingga proses edukasi kepada warga sedikit mengalami kesulitan karena beberapa bayi dan balita yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat sudah mulai rewel. Tim harus mempercepat penjelasan dan waktu untuk sesi tanya jawab kurang maksimal.

H. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar warga desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sudah cukup memahami tentang stunting dan masih kurang informasi tentang pengolahan menu sederhana berbagai variasi dengan bahan lokal dan murah. Diharapkan terdapat

tindaklanjut kegiatan ini berupa pemberian pendidikan kesehatan secara rutin kepada warga desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto tentang informasi terbaru seputar stunting dan tentunya implementasi DASHAT dengan beragam menu dan bahan lokal yang selalu baru dan menarik. Sasaran pendidikan kesehatan selain warga Sumberjati Kecamatan Mojoanyar, juga dapat lebih difokuskan kepada remaja dengan cara memberikan Pendidikan kesehatan tentang stunting di sekolah-sekolah seputar Sumberjati Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

I. DAFTAR PUSTAKA

- Azda R. 2023. *MelaluiDashat, Pencegahan Stunting Dilakukan Gotong Royong*. <https://www.bkkbn.go.id/berita-melalui-dashat-pencegahan-stunting-dilakukan-gotong-royong>
- Nuryani DD dkk, 2022. Penyuluhan Kesehatan tentang Stunting dan Pencegahannya dengan Mengaplikasikan Program DASHAT (Dapur Sehat). *Journal of Public Health Concerns*, 2 (4) , 238-244
- Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta : kementerian Kesehatan RI
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta : Sekretariat Wakil Presiden RI



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN DIAN HUSADA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN *Dian Husada*

Jl. Raya Teras No.04 Tambakagung Puri-Mojokerto Kode Pos 61363

Telepon (0321) 324774/ 0813-3361-6271

Website : dianhusada.ac.id, Email : dianhusada@gmail.com

Surat Tugas

Nomor : 487/ST/IV.b/V/2026

Dalam rangka pelaksanaan Program Pengabdian pada Masyarakat bagi tenaga dosen Stikes Dian Husada Mojokerto Tahun Akademik 2025/2026, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nasrul Hadi Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NPP : 10.02.044
Jabatan : Ketua

memberi tugas kepada :

Ketua : Rina Widiyawati, SP., MPH (NPP. 10.02.052)
Anggota : Anik Supriani, S.Kep., Ns., M.Kes (NPP. 10.02.183)
Nanik Nur Rosyidah, S.ST., M.Kes (NPP. 10.02.058)
Nur Chasanah, S.Kp., M.Kes (NPP. 10.02.184)
Siti Muthoharoh, SKM., M.Kes (NPP. 10.02.163)
Tim Mahasiswa (3 orang)

Pada tanggal : 29 Mei 2026

Pukul : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Balai Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar

Kegiatan : Pendidikan Kesehatan Tentang Pengelolaan Menu Bergizi Sederhana
Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Sumberjati
Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Mojokerto, 28 Mei 2026
STIKES Dian Husada Mojokerto

Ketua



Nasrul Hadi Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes

**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN KOMUNITAS
PROFESI NERS DIAN HUSADA MOJOKERTO**

Hari, Tanggal : Jumat, 29 Mei 2026
 Nama Kegiatan : Penyuluhan Stunting
 Tempat : Balai Desa Sumberjati

No.	Nama	RT	TTD	Dusun
1.	TITIN Supriyatin	02 karang bendo	1. [Signature]	karang bendo
2.	Wiwik Susanti	02 pecut	2. [Signature]	
3.	Arifah. A.	03/pecut	3. [Signature]	
4.	ITA SIGWANTI	03/ pecut	4. [Signature]	
5.	Sriani	03/ keret	5. [Signature]	
6.	ATIN NIKWANA	01 KERET	6. [Signature]	
7.	Jumilah	jatisari	7. [Signature]	
8.	Heana	Kg benda	8. [Signature]	
9.	Sinta Deni Mayasari	Jatisari	9. [Signature]	
10.	Sriasih	"	10. [Signature]	
11.	Ari Arianti	"	11. [Signature]	
12.	Siti Alfiyahr.	pecut	12. [Signature]	
13.	Mikha. Septiana	keret	13. [Signature]	
14.	Sei Wahyuni	Kr. bendo	14. [Signature]	
15.	Suringah	- - - -	15. [Signature]	
16.	Nur Faizoh Oktaviyanti	PECUK	16. [Signature]	
17.	Sami	RANGKAH	17. [Signature]	
18.	ROKMAH.S.	RANGKAH	18. [Signature]	
19.	Julianah	- - -	19. [Signature]	
20.	Siti R	- - -	20. [Signature]	

21.	Muriamah	Rangbuh	21. <i>[Signature]</i>
22.	Tri Retno surga	Pecule	22. <i>[Signature]</i>
23.	Utik puzilestari		23. <i>[Signature]</i>
24.	Riski Ayu Lida	Kr. Bendo	24. <i>[Signature]</i>
25.	Karomah	Rangkah	25. <i>[Signature]</i>
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
39.			39.
40.			40.
41.			41.
42.			42.
43.			43.
44.			44.
45.			45.
46.			46.
47.			47.



